



Pelatihan Pembuatan LKPD Berbasis PjBL Bagi Guru di SMA Negeri 4 Poso

Abstrak

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran saat ini menuntut guru dapat membuat sumber ajar yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal. Integrasi pendekatan pembelajaran inovatif sangat dibutuhkan guru guna mencapai hal tersebut. Pendekatan inovatif itu antara lain adalah Project Base Learning (PjBL). Proses pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis PjBL dapat mengaktifkan peserta didik sehingga membantu mereka dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ide secara jelas serta dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pelatihan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) sesuai dengan tuntutan pada Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembuatan LKPD berbasis PjBL. Metode kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, bimbingan pembuatan LKPD berbasis PjBL, dan evaluasi dalam bentuk pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman guru tentang kegiatan pembuatan LKPD berbasis PjBL. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah guru secara mandiri mampu menyusun dan menghasilkan LKPD berbasis PjBL sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Poso

Kata Kunci: Pelatihan, Lembar Kerja Peserta Didik, Project Based Learning, Guru SMA

Abstract

The implementation of the Independent Curriculum in current learning demands that teachers be able to create open sources that can facilitate student learning activities to be more effective so that learning objectives can be achieved optimally. Innovative learning integration approaches are really needed by teachers to achieve this. This innovative approach includes Project Base Planning (PjBL). The learning process that uses PjBL-based LKPD can activate students so that it helps them in developing learning concepts, trains students to find and develop ideas clearly and can improve their social skills. The plan for this community service activity is training in making Student Worksheets (LKPD) based on Project Based Learning (PjBL) in accordance with the demands of the Merdeka Curriculum. This activity aims to improve teachers' pedagogical competence in making PjBL-based LKPD. The method of this activity is carried out in the form of socialization, guidance in making PjBL-based LKPD, and evaluation in the form of pre-test and post-test to determine the teacher's understanding of the activity of making PjBL-based LKPD. The output of this service activity is that teachers are independently able to compose and produce PjBL-based LKPD according to the needs of students and can be used in the learning process at SMA Negeri 4 Poso

Keywords: Training, Student Worksheet, Project Based Learning, High School Teacher



Shelvy Ferawati Rurua¹, Wulan
Taluari, Lulun Crisanti Tondowana^{2*}

¹Jurusan Pendidikan Biologi,
Universitas Sintuwu Maroso

²Mahasiswa Jurusan Pendidikan
Biologi, Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 07-10-25

Revised : 27-10-25

Accepted : 31-10-25

Email : shelvyrurua@gmail.com

PENDAHULUAN

Heading 2/Subbagian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu lembaran kerja yang berisi informasi dimana siswa dapat mengerjakan suatu yang terkait dengan apa yang sedang

dipelajarinya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Septantiningtyas, 2021). LKPD juga merupakan sarana yang dapat menjadikan lebih mudahnya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan pengetahuan, hasil belajar dan keterampilan peserta didik (Ariani & Meutiawati, 2020).

Project Based Learning merupakan model belajar yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media, dimana siswa akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Indarta et al., 2022). Model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) bertumpu pada konsep pembelajaran konstruktivis sehingga model ini mampu mendukung peserta didik membangun pengetahuannya atas pengalamannya sendiri. Model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) bertumpu pada konsep pembelajaran konstruktivis sehingga model ini mampu (Faridah et al., 2022).

Menurut Anzalna,dkk (2022) LKPD dicirikan sebagai sumber daya pembelajaran yang mencakup isi, kegiatan, dan tugas wajib yang harus diselesaikan peserta agar dapat dididik. Proses pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis PjBL dapat mengaktifkan peserta didik sehingga membantu mereka dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ide secara jelas serta dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. LKPD dalam pembelajaran memfasilitasi kreativitas peserta didik untuk mengembangkan keterampilan ilmunya sehingga dapat mengatasi hambatan dalam proses belajar.

Septantiningtyas (2021) menyatakan bahwa untuk membuat sebuah LKPD ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan, diantaranya : a) Bahasa komunikatif, LKPD yang dibuat dengan Bahasa yang menarik tidak membingungkan peserta didik dan mudah dimengerti peserta didik;b) Format dan gambar harus jelas, format yang dipakai pada LKPD meliputi: tampilan, animasi dan gambar background yang sesuai dengan materi; c) Mempunyai tujuan yang jelas, yang dapat menyampaikan ide pokok yang terkandung dalam LKPD.

LKPD sebagai salah satu sumber ajar yang berfungsi sebagai pedoman kinerja peserta didik, harusnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Menekankan keterampilan proses yang di dalamnya berisi kegiatan-kegiatan teratur dan terperinci, kegiatan peserta didik itu berkaitan dengan Kompetensi Dasar(KD) atau indikator tertentu. Sebagaimana yang telah direncanakan guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Menyajikan kegiatan yang beragam, mulai dari yang sederhana kepada yang sulit, sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran yang telah dirancang guru sebelumnya

- c) Berisi aktivitas yang terukur yang memungkinkan untuk dilakukan peserta didik, sesuai dengan minat, kemampuan dan bakatnya
- d) Mengoptimalkan dan dapat mewakili cara belajar peserta didik yang beragam yaitu, auditif, visual ataupun kinestetik
- e) Memiliki keselarasan konsep dengan kebenaran keilmuan pada setiap langkahlangkah
- f) Menyediakan sejumlah kegiatan pada pengetahuan,keterampilan, dan sikap dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia
- g) Mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep yang ada pada buku teks, kepada pengembangan dalam kehidupan sehari-hari melalui kasus, sejumlah latihan, maupun tugas-tugas yang tersaji di dalamnya
- h) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik
- i) Menampilkan tata letak yang tidak membosankan dan sajian ilustrasi yang menarik (Kosasi,2020)

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam kegiatan proses pembelajaran :

1. Belum semua guru memahami pembuatan sumber ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik
2. Belum semua guru dapat membuat LKPD berbasis PjBL sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka saat ini.

Kurikulum Merdeka merupakan konsep pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Untuk itulah guru perlu meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan sumber ajar yang sesuai dengan perkembangan kurikulum saat ini.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dalam 2 bentuk yaitu sosialisasi dan bimbingan teknis. Mitra berperan aktif dalam PKM yang meliputi:

1. Sosialisasi
Sosialisasi dilaksanakan pada mitra yang berjumlah 17 orang guru di SMA Negeri 4 Poso . Kegiatan ini akan dilakukan dengan sosialisai pentingnya LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Bimbingan
Bimbingan bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam pembuatan sumber ajar LKPD berbasis PjBL.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan dalam bentuk pre test dan post test yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru sebelum dan sesudah kegiatan pembuatan LKPD berbasis PjBL guna peningkatan kompetensi guru.

Setelah PKM ini dilaksanakan, diharapkan mitra dapat terampil dan kreatif dalam membuat LKPD berbasis PjBL

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran saat ini menuntut guru dapat membuat sumber ajar yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran saat ini menuntut guru dapat membuat sumber ajar yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.

Proses pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis PjBL dapat mengaktifkan peserta didik sehingga membantu mereka dalam mengembangkan konsep-konsep pembelajaran, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ide secara jelas serta dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. Hal inilah yang mendorong untuk dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini sehingga guru-guru di SMA Negeri 4 Poso terampil dan mampu membuat LKPD berbasis PjBL sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya LKPD sesuai kebutuhan peserta didik

LKPD akan membantu guru membimbing peserta didik dan dapat menemukan konsep-konsep melalui kegiatan sendiri atau kelompok. Selain itu dapat juga mengembangkan sikap ilmiah, keterampilan proses serta Perkembangan dunia pendidikan saat ini seiring dengan semakin berkembangnya teknologi menuntut Guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era sekarang ini.

Pembelajaran berbasis project dipandang sebagai upaya yang bermotif sosial karena model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran langsung dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang dan membuat proyeknya sendiri. Siswa bekerja dalam kelompok kecil setiap hari untuk berdebat dan mempersiapkan solusi terhadap masalah, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada sisi pengalaman. Buktikan bahwa PjBL dapat memberikan siswa pengalaman belajar langsung dengan meminta mereka berpartisipasi dalam sebuah proyek yang dimulai dengan ide dan diakhiri

dengan produk jadi. Proyek berbasis pembelajaran dipandang sebagai upaya yang bermotif sosial karena model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran langsung dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merancang dan membuat proyeknya sendiri. Siswa bekerja dalam kelompok kecil setiap hari untuk berdebat dan mempersiapkan solusi terhadap masalah, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada sisi pengalaman. Buktikan bahwa PjBL dapat memberikan siswa pengalaman belajar langsung dengan meminta mereka berpartisipasi dalam sebuah proyek yang dimulai dengan ide dan diakhiri dengan produk jadi (Sari, F, Hadiyanto, & Arif, 2022).

LKPD merupakan sumber daya yang bagus bagi guru karena berisi instruksi, materi, dan langkah-langkah yang dapat diikuti siswa untuk memandu pembelajaran mereka sendiri dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Hal inilah yang membantu siswa tetap terlibat dan termotivasi sepanjang pelajaran. LKPD merupakan pedoman proses pendidikan yang memuat tugas, soal, dan kegiatan lain yang diselesaikan siswa (Mahardika, Ismawati, & Rahayu, 2022).

Penerapan LKPD berbasis PjBL dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Peningkatan ini terjadi karena penerapan model pembelajaran project based learning yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran mengembangkan potensi yang dimiliki siswa karena model pembelajaran Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah produk atau karya yang dibuat oleh siswa sendiri (Amali et al., 2019; Budiarti et al., 2023).



Gambar 2. Bimbingan LKPD berbasis PjBL

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka pelatihan pembuatan LKPD berbasis PjBL penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman secara mendalam kepada

guru tentang pentingnya merancang LKPD yang efektif dan inovatif sesuai dengan prinsip-prinsip dalam PjBL. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan kompetensi guru dan membantu guru menyediakan sumber belajar yang maksimal guna mendorong keterlibatan siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan kreativitas siswa, dan juga kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka pelatihan pembuatan LKPD berbasis PjBL penting untuk dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru dan membantu guru menyediakan sumber belajar yang maksimal guna peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 4 Poso yang telah bersedia menjadi mitra dan mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Natural Science And Integration*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.24014/JNSI.v2i2.8151>
- Anzalna, L., Misdalina, M., & Nopriyanti, T. D. (2022). Pengembangan LKPD Berorientasi Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP. *Jurnal Derivet*, 1-9.
- Ariani, D., & Meutiawati, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor Di SMP. *Jurnal Phi; Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 1(1), 13. DOI: <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v1i1.6477>
- Budiarti, R. S., Johari, A., Rusdi, M., & Anggereini, E. (2023). Penggunaan Logbook/PMT (Project Managerial Team) berbasis Kekayaan Lokal Jambi pada Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar. *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 15(1). <https://doi.org/10.24815/jbe.v15i2.35263>
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Kainama, L., Salhuteru, J., Rumahuru, O., Unitly, M., & ... (2023). Model-Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4, 536–550. <http://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/760>
- Mahardika, H. C., Ismawati, R., & Rahayu, R. (2022). Penerapan LKPD Berbantuan Simulasi PHET Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif IPA Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 1-10.
- Sari, L., F, F., Hadiyanto, & Arif, D. (2022). Validitas LKPD Berbasis Model *Project Based Learning* Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1-13.